

**ENSIKLOPEDIA ANAK NUSANTARA; MEDIA
PEMBELAJARAN PELESTARIAN BUDAYA BANGSA
INDONESIA MENUJU SISTEM PENDIDIKAN BERBASIS
OUTBOUND LEARNING**

Ashar Musyafir¹, Eka Sarianti², dan Dewi Heryanti Sulaiman³

Pendidikan Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makassar¹

Pendidikan Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makassar²

Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Makassar³

musyafirashar@gmail.com

eka_sarianti@gmail.com

dewiheryantisulaiman@ymail.com

ABSTRAK

Pendidikan multibudaya juga didasarkan pada kenyataan bahwa siswa tidak belajar dalam kekosongan, budaya mereka memengaruhi untuk belajar dengan cara tertentu disamping itu budaya harus dijaga oleh generasi masa depan karena anak-anak sangat terpengaruh oleh budaya luar. Ensiklopedia Anak nusantara ini berupa buku edukasi bergambar yang berisi cerita-cerita kebudayaan anak nusantara yang kemudian dilengkapi dengan gambar ilustrasi dengan tempat pembelajaran Kegiatan outbound kini adalah suatu metode belajar mengajar yang dilakukan di alam terbuka untuk mengenal pengalaman yang disajikan dalam bentuk permainan, diskusi, dan petualangan sebagai media penyampaian materi, sehingga memberikan kenyamanan pada anak dalam menerima pelajaran.

Kata Kunci: *Ensiklopedia Anak Nusantara, Pendidikan Outbound Learning, Budaya Bangsa Indonesia.*

ABSTRACT

Multicultural education is also based on the fact that students do not learn in a vacuum, their cultural influence to learn a certain way the cultures should be maintained by future generation because children are very influenced by culture from outside. Children's encyclopedia of the archipelago is a book of illustrated educational area which contains the stories of child culture Archipelago which is then complemented by illustration with learning activities of outbound is now a method of teaching and learning which is done in the outdoors to get to know the experience presented in the form of games, discussions, and adventures as a course media, thus providing the comfort of the child in receiving a lesson.

Keywords: *Encyclopedia of Archipelago Children, Education of Outbound Learning, The Culture of The Nation of Indonesia.*

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak akan pernah lepas dari peranan manusia sebagai pelaku utamanya. Oleh karena itu pendidikan selalu diharapkan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Namun saat ini kualitas pendidikan di Negara kita masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan data yang diperlihatkan oleh Internasional Achievement Education (IEA, 2008) yang menyebutkan bahwa kemampuan siswa di Indonesia menempati peringkat ke-38 dari 39 Negara yang berpartisipasi. Data ini menunjukkan bahwa Pendidikan di Negara kita sangat memprihatinkan.

Secara rinci cita-cita Nasional yang terkait dengan kegiatan pendidikan telah dituangkan dalam Undang-Undang Sisdiknas No.20 tahun 2003, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan tidak hanya diharapkan sebagai formalitas semata

tetapi juga diharapkan sebagai sarana untuk mengembangkan diri dan melatih kemampuan serta sebagai sarana untuk mempersiapkan diri untuk menjadi buah hasil dari pendidikan dengan kualitas yang nantinya diharapkan mampu bersaing, baik didalam negeri maupun dalam taraf internasional.

Terkait dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru, hal ini akan memberi pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar seorang siswa karena jika siswa sudah merasa tidak nyaman terhadap metode seorang guru menjelaskan suatu mata pelajaran, pada umumnya siswa akan menghindari atau menjadi acuh tak acuh terhadap mata pelajaran tersebut. Jadi, metode mengajar seorang guru dalam memberikan suatu mata pelajaran, Sebaiknya didukung oleh media pembelajaran yang menarik sehingga tidak merasa bosan dan kaku saat belajar di dalam kelas.

Proses pembelajaran di luar ruangan (alam terbuka) akan dapat menarik minat siswa untuk berpikir dalam mengenal ragam budaya lokal di daerahnya. Meskipun mereka cenderung mengikuti budaya lain

karena menurut mereka lebih menyenangkan dan menawarkan kebebasan yang lebih.

Terkait dengan permasalahan diatas, dalam proses pewarisan budaya, aspek budaya (Universal, Nasional dan Lokal), di desain dalam suatu keseimbangan yang dimaksud adalah pendidikan multikultural dalam kurikulum yang dirancang mengacu pada perkembangan iptek, sementara kurikulum nasional mengacu pada nilai-nilai nasional yang terwujud sebagai aplikasi IPTEK dan kehidupan berbangsa dan bernegara (wawasan kebangsaan dan nusantara). Budaya lokal menjadi isi dan wahana pembelajaran melalui pemanfaatan lingkungan sosial, alam, dan budaya sebagai sumber belajar. Ketiga aspek tersebut disusun secara sinergis sehingga muatan ketiga aspek tersebut tidak berpengaruh pada beban belajar siswa.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Menurut Gerlach (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi

yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan atau sikap. Dalam AECT (*Association of Education and Communication Technologi*, 1997) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Menurut Gene L. Wilkinson dalam (Furqan:2012) mengartikan media sebagai alat dan bahan selain buku teks yang dapat dipergunakan untuk menyampaikan informasi dalam suatu situasi belajar mengajar. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik (Kunandar, 2010:287).

Komaruddin (2000) menyatakan bahwa, ensiklopedia merupakan suatu karya universal dan komprehensif yang menghimpun informasi dan uraian tentang pelbagai cabang ilmu pengetahuan (yang disebut “Ensiklopedia Umum”) atau bidang ilmu pengetahuan tertentu (yang disebut “Ensiklopedia Khusus”) dari pelbagai kurun waktu tertentu yang umumnya disusun dalam bentuk

artikel-artikel terpisah menurut urutan abjad berdasarkan subjek.

Definisi Nusantara menurut Wikipedia Bahasa Indonesia, secara Etimologi, kata nusantara tersusun dari dua kata *nusa* dan *antara*. Jika dikupas dari kata perkata, kata “*nusa*” dalam bahasa sang sekerta berarti pulau atau kepulauan. Sedangkan dalam bahasa latin, kata “*nusa*” berasal dari kata *nesos* yang menurut Martin Bernal yang berarti semenanjung, bahkan suatu bangsa, merujuk pada pernyataan bernal tersebut, maka kata *nusa* juga mempunyai kesamaan arti dengan kata *nation* dalam bahasa inggris yang berarti bangsa. Dari sini bisa ditafsirkan bahwa kata *nusa* dapat memiliki dua arti, yaitu kepulauan dan bangsa.

Kebudayaan Indonesia adalah satu kondisi majemuk karena ia bermodalkan berbagai kebudayaan, yang berkembang menurut tuntutan sejarahnya sendiri-sendiri. Pengalaman serta kemampuan daerah itu memberikan jawaban terhadap masing-masing tantangan yang memberi bentuk kesenian, yang merupakan bagian dari kebudayaan.

Menurut Edward Burnett Tylor, kebudayaan merupakan

keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat.

Outbound Learning merupakan kegiatan pembinaan perilaku dan menumbuhkan rasa kebersamaan serta empati peserta didik yang dilakukan di alam terbuka. Firdaus (2010) mengemukakan bahwa *outbound* adalah suatu program pelatihan manajemen di alam terbuka yang berdasarkan pada prinsip “*experiential learning*” (belajar melalui pengalaman langsung) yang disajikan dalam bentuk permainan.

METODE PENULISAN

Jenis Tulisan

Jenis tulisan dalam karya tulis ini menggunakan jenis tulisan penelitian pustaka (*library research*). Data dalam penulisan ini disajikan secara deskriptif media pembelajaran Ensiklopedia Anak Nusantara Sebagai pelestarian Bangsa Indonesia Menuju Sistem Pendidikan berbasis *Outbound Learning*.

Objek Tulisan

Objek tulisan dalam penulisan karya tulis ini adalah “Ensiklopedia Anak Nusantara; sebagai Media Pembelajaran Pelestarian Budaya Bangsa Indonesia Menuju Sistem Pendidikan Berbasis *Outbound Learning*”.

Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperoleh dalam karya tulis ini dari berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan buku, jurnal dan referensi artikel yang diperoleh dari internet, yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.

Teknik Analisis Data

Penulisan karya tulis ini diawali dengan pengumpulan data dan informasi yang selesai selanjutnya di seleksi dan direduksi ke relevannya dengan masalah yang dibahas kemudian permasalahan di analisis secara jelas yang dilakukan deskriptif sehingga menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain Ensiklopedia Anak Nusantara Sebagai Media Pembelajaran Pelestarian Budaya

Bangsa Indonesia Menuju Sistem Pendidikan Berbasis *Outbound Learning*

Outbound Learning merupakan kegiatan pembinaan perilaku dan menumbuhkan rasa kebersamaan serta empati peserta didik yang dilakukan di alam terbuka. Firdaus (2010) mengemukakan bahwa *outbound* adalah suatu program pelatihan manajemen di alam terbuka yang berdasarkan pada prinsip “*experiential learning*” (belajar melalui pengalaman langsung) yang disajikan dalam bentuk permainan, simulasi, diskusi, dan petualangan sebagai media penyampaian materi. Peserta secara aktif dilibatkan dalam seluruh kegiatan yang dilakukan dengan langsung terlibat pada aktivitas, (*learning by doing*) peserta akan segera mendapat umpan balik tentang dampak dari kegiatan yang dilakukan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengembangan diri masing-masing peserta di masa mendatang. Selanjutnya dikatakan pula bahwa “*Outbound* dirancang sedemikian rupa untuk memberikan berbagai pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kepada para peserta agar

dapat melaksanakan tugas kehidupannya secara professional dan mandiri.

Ensiklopedia Anak Nusantara ini merupakan sebuah inovasi baru dalam memperkenalkan budaya bangsa Indonesia anak-anak dini, sehingga nantinya dengan mudah mereka memahami budaya masing-masing. Ensiklopedia Anak Nusantara berupa buku edukasi yang berisi cerita-cerita anak nusantara mengenai budaya lokal di daerahnya yang kemudian dilengkapi dengan gambar ilustrasi sesuai dengan budaya yang dibahas pada kegiatan *outbound learning*. Sehingga dengan mudah memahami, selain itu mampu dengan cepat dan tepat dipraktekkan.



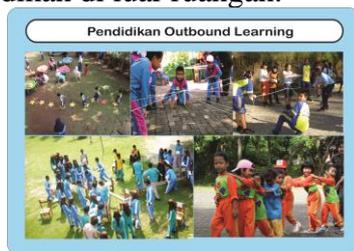
Gambar 1. Buku dan CD Edukasi Ensiklopedia Anak Nusantara.

Buku ini berisi halaman yang tidak tebal karena buku ini dikhususkan pada budaya di daerah masing-masing yang ada di Indonesia untuk dipelajari oleh anak-anak terutama siswa pada sekolah formal.

1. Materi
Sesuai dengan namanya yaitu “Ensiklopedia Anak Nusantara”, maka bahan materi buku ini terdiri dari kosa kata bahasa daerah sendiri dengan bahasa Indonesia yang disertai dengan gambar yang disusun berupa serial buku yang cocok dengan yang diceritakan.
2. Gambar Yang digunakan
Buku ensiklopedia yang diberikan ilustrasi yang menarik. Jenis ilustrasi yang digunakan adalah jenis gambar vinyet, yaitu jenis ilustrasi yang berusaha mendenaturalisasi obyek yang digambar.
3. Bahasa
yang digunakan adalah bahasa daerah yang kemudian diartikan kedalam bahasa Indonesia.
4. Warna
Beberapa kegiatan bagian didalam Ensiklopedia Anak Nusantara akan dibedakan sesuai dengan warna asli benda, tempat, dan sebagainya sehingga dengan mempermudah anak-anak dalam mempelajari serta memahami isi dalam bacaan tersebut.
5. Penyuntingan Buku

Informasi-informasi berupa gambar, bahasa dalam dua versi sebagainya yang telah disusun kemudian disunting menjadi sebuah halaman buku yang menarik dan full colour disusun menjadi sebuah buku bacaan dan media edukasi.

Salah satu metode alternatif yang saat ini sedang digemari dan diyakini lebih berhasil dari kegiatan ceramah adalah pendidikan luar ruangan (*Outbound Learning Education*), yang syarat dengan permainan yang menantang, mengandung nilai-nilai pendidikan, dan mendekatkan siswa dengan alam. Alam sebagai media belajar merupakan solusi ketika terjadinya kejenuhan terhadap metodologi pendidikan di luar ruangan.



Gambar 2. Siswa Belajar dengan Pendidikan berbasis *Outbound Learning*

Dari Gambar diatas dapat dijelaskan bahwa, Terpilihnya metode ini dipandang relevan terhadap subjek pendidikan dan kondisi wilayah yang beraneka ragam budaya didalamnya.

Metode pembelajaran *outbound learning* diharapkan peserta didik akan dapat mengevaluasi tindakan, selanjutnya menentukan tujuan yang akan dicapai dengan memprediksi kemungkinan yang akan terjadi. Siswa akan dihadapkan dengan keadaan yang nantinya dapat diimplementasikan didalam kehidupan sehari-hari, dan juga membuat pemahaman terhadap suatu permasalahan akan semakin tinggi sehingga implementasinya juga semakin mudah.

Outbound Learning mempunyai sasaran untuk menjadikan pembangunan untuk menjadikan pembangunan sumber daya manusia yang tangguh, bermartabat dan sikap yang kokoh dengan berlandaskan pada empat nilai utama, yaitu profesionalisme, inovasi, patriotisme, dan cinta alam dengan sasaran utama pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia. Manfaat pendidikan *outbound learning* bagi peserta terkhusus siswa sekolah dasar akan memberikan pengembangan potensi diri (sikap, wawasan, daya inovasi, kepemimpinan, kerjasama, dan kepercayaan diri)

Penerapan Ensiklopedia Anak Nusantara Sebagai Media Pembelajaran Pelestarian Budaya Bangsa Indonesia Menuju Sistem Pendidikan Berbasis *Outbound Learning*

Cara menggunakan buku edukasi Ensiklopedia Anak Nusantara ini adalah disajikan dalam bentuk berkelompok yang dibagi oleh guru masing-masing, yang kemudian setelah terbentuk kelompok masing-masing yang terdiri dari 5 orang satu kelompok yang mempunyai ketua kelompok dan anggota. Buku Ensiklopedia Anak Nusantara ini dibagikan kepada setiap kelompok untuk dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan belajar diluar ruangan.

1. Tahap Pertama

Siswa pada setiap regu diberikan buku pedoman ensiklopedia serta judul obyek yang harus dikunjungi di tempat tersebut.

2. Tahap Kedua

Dari setiap kelompok yang diberikan tugas penelitian obyek yang dikunjungi, maka tugas siswa yang diberikan harus dipertanggung jawabkan, karena waktu yang selama tiga hari

diberikan banyak sekali kegiatan yang dilaksanakan.

3. Tahap Ketiga

Siswa dalam melakukan kunjungan selama tiga hari, merupakan kegiatan pengaplikasian materi yang diberikan di sekolah. Siswa melakukan kegiatan belajar diluar ruangan.

4. Tahap Keempat

Pada tahap ini siswa sudah memasuki hari terakhir dalam kunjungan belajar diluar ruangan. Maksudnya siswa sudah bisa melakukan kerja dengan tugasnya masing-masing.

5. Tahap Kelima

Tahapa kelima ini, adalah siswa mengumpulkan semua data-data yang diperoleh dari kegiatan belajar dialam terbuka selama tiga hari. Pengumpulan tugas tersebut melalui kaset CD serta buku Ensiklopedia Anak Nusantara.

Manfaat Penerapan Ensiklopedia Anak Nusantara Sebagai Media Pembelajaran Pelestarian Budaya Bangsa Indonesia Menuju Sistem Berbasis *Outbound Learning*.

Dampak pengaruh buku ensiklopedia anak nusantara ini terhadap pendidikan *outbound learning* adalah:

1. Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap pendidikan luar ruangan.
2. Menghilangkan budaya barat yang mempengaruhi lingkungan budaya nusantara.
3. Melatih kecerdasan siswa dalam pengembangan potensi yang dimiliki siswa sejak dini.
4. Akan lebih mudah memahami berbagai ragam budaya nusantara terkhusus daerah setempat.
5. Dapat merangsang saraf motorik siswa dalam bereaksi terutama melatih keterampilan dalam mengembangkan potensi sikap, wawasan serta daya inovasi terhadap hal yang baru.
6. Menumbuhkan dan menciptakan suasana saling mendorong, mendukung, serta motivasi dalam sebuah kelompok.
7. Dapat lebih mengenal lagi tempat bersejarah dan semua permainan tradisional di daerah tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Ensiklopedia Anak Nusantara berupa buku edukasi yang berisi cerita-cerita anak nusantara mengenai budaya nusantara yang berbasis kearifan lokal kemudian dilengkapi dengan gambar ilustrasi sesuai dengan budaya yang dibahas pada kegiatan *outbound learning* sehingga dengan mudah memahami selain itu mampu dengan cepat dan tepat di praktekan. Buku ini berisi halaman yang tidak tebal karena buku ini di khususkan pada budaya nusantara yang dipelajari oleh siswa pada umumnya anak-anak usia dini.

sistem pendidikan berbasis *outbound learning*, peserta didik mampu mengenal budaya yang ada di Indonesia seperti budaya setempat di daerahnya masing-masing sejak dini sehingga mereka mampu mempelajari budaya tradisional serta objek bersejarah mereka masing-masing.

Saran

Adapun saran penulis agar media pembelajaran Ensiklopedia Anak Nusantara ini sebagai upaya untuk melestarikan budaya lokal di Sulawesi Selatan adalah

1. Untuk pemerintah: Agar pemerintah mendukung pengadaan media pembelajaran

Ensiklopedia Anak Nusantara
guna untuk melestarikan kearifan
lokal terkhusus budaya
Nusantara.

2. Untuk para pendidik: Agar para pendidik atau guru di sekolah mampu menjadikan buku edukasi sebagai media pembelajaran dalam mengenal budaya Indonesia yang beragam jenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus. 2010. *Outbound Learning By Doing*. <http://firussulistijwan.blogspot.com/2010/08/outbound-learning-by-doing.html>, Diakses pada Tanggal 20 Agustus 2013
- Furqan, M. 2012. *Pengertian Media Pembelajaran*. <http://muhfurqan.Mediapembelajaran.Wordpress.Com/2012/05/pengertian-media-pembelajaran-beberapa-ahli>, Diakses pada Tanggal 2 September 2013
- Gerlach, E. 1971. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press.
- Komarudin. 2000. *Ensiklopedia Manajemen*. Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara,.